

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

OLEH :

WINA HANANIA

208330025



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

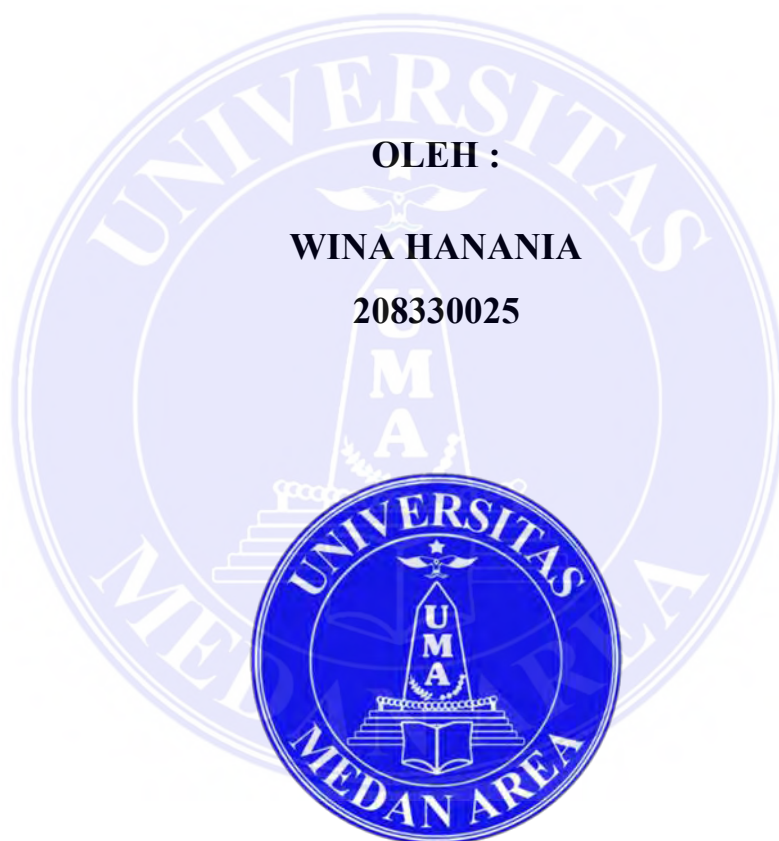
**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

OLEH :

WINA HANANIA

208330025



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

WINA HANANIA

208330025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Nama : Wina Hanania

NPM : 208330025

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, B.A., M.Mgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rama Fatimah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan



SEPULUH RIBU RUPIAH
1000
METERAI
TEMPEL
D48EFAMX014942538

Wina Hanania
208330025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wina Hanania

Npm : 208330025

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : Oktober 2024
Yang menyatakan

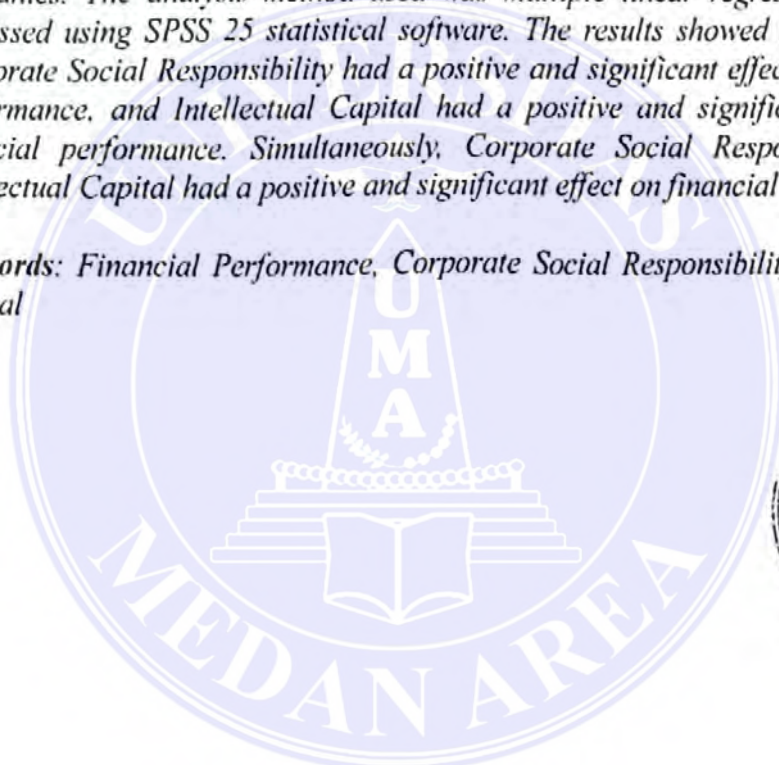


(Wina Hanania)

ABSTRACT

This research, titled "The Effect of Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital on Financial Performance of Consumer Goods Industry Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022." This research aimed to determine the effect of Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital on the financial performance of consumer goods industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022. The method used in this research was quantitative. The population of this research consisted of 48 companies, with a sample of 35 companies. The analysis method used was multiple linear regression analysis processed using SPSS 25 statistical software. The results showed that partially, Corporate Social Responsibility had a positive and significant effect on financial performance, and Intellectual Capital had a positive and significant effect on financial performance. Simultaneously, Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital had a positive and significant effect on financial performance.

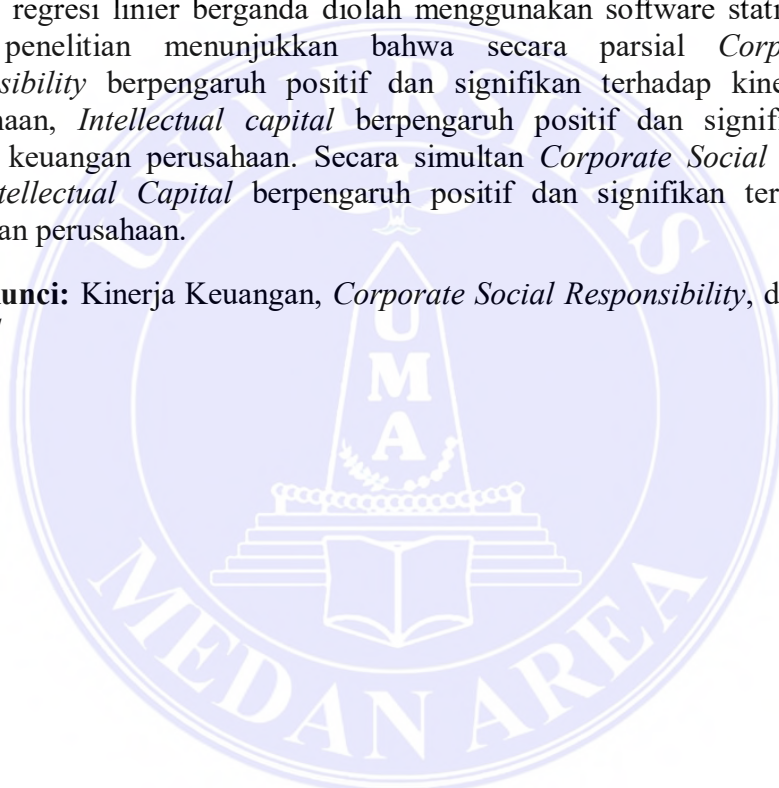
Keywords: *Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital*



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan 48 perusahaan sebagai populasi dan 35 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda diolah menggunakan software statistik SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Wina Hanania
NPM	208330025
Tempat, Tanggal Lahir	Bukit Meriah, 20 Januari 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Parasian Siagian
Ibu	Murni Tampubolon
Riwayat Pendidikan :	
SD	SDN Titi Panjang Gajah Mati
SMP	SMP Swasta Panti Harapan Lawe Desky
SMA	SMA Swasta Panti Harapan Lawe Desky
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Kerja	-
NO. HP/WA	082117832101
Email	winahanania122@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik bentuk sumbangan motivasi, tenaga, semangat dan waktu yang tidak terukur dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ini mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan, yaitu :

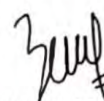
1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), Ph,D, CIMA selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ikbar Pratama, SE, M.Sc., Acc., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam Skripsi ini.
8. Kepada Ayah penulis alm. Parasian siagian, meskipun beliau telah tiada, doa-doanya, didikan, serta segala kasih sayangnya senantiasa menyertai dan memberikan kekuatan bagi saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Ibu penulis Murni br Tampubolon. Kasih sayang, doa, dan dukungannya tanpa henti telah menjadi sumber kekuatan saya dalam menyelesaikan setiap tahapan perjalanan hidup dan pendidikan ini.
9. Kepada keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyelesaian karya ini.
10. Kepada diri sendiri terimakasih atas ketekunan, kesabaran dan usaha yang telah saya lakukan untuk menyelesaikan karya ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak

sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa berguna untuk para pembacanya. Akhir kata penulis sampaikan Terimakasih.

Medan, Oktober 2024



WINA HANANIA
NPM : 208330025

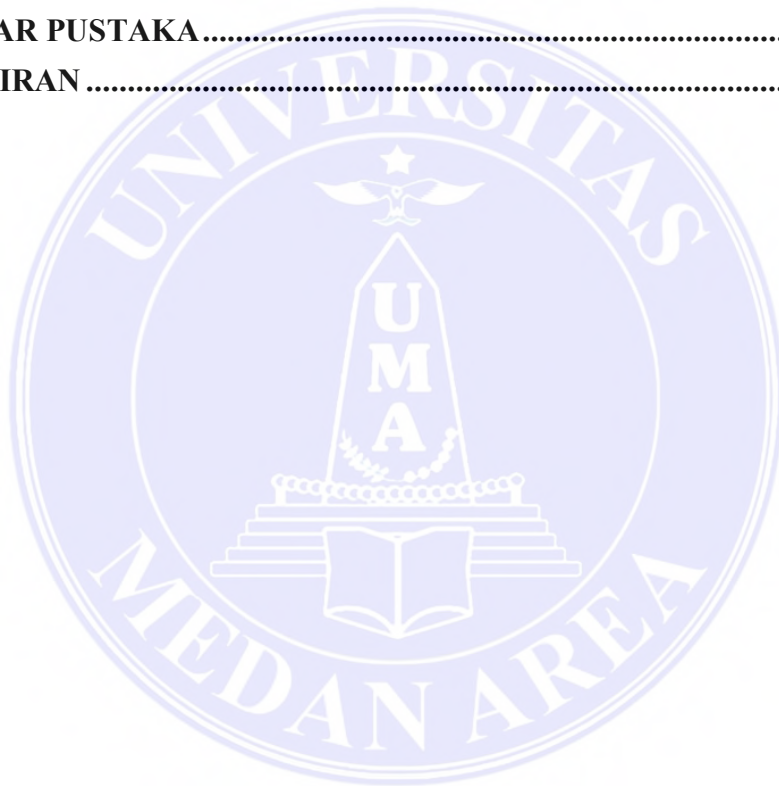


DAFTAR ISI

ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	14
2.1.2 <i>Resource-Based-Theory</i>	15
2.2 Kinerja Keuangan.....	16
2.2.1 Defenisi Kinerja Keuangan.....	16
2.2.2 Indikator Kinerja Keuangan.....	16
2.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	17
2.3.1 Defenisi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	17
2.3.2 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.3.3 Tujuan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
2.3.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	19
2.4 <i>Intellectual Capital</i>	20
2.4.1 Defenisi <i>Intellectual Capital</i>	20
2.4.2 Indikator <i>Intellectual Capital</i>	21

2. 5	Penelitian Terdahulu	24
2. 6	Kerangka Konseptual.....	28
2. 7	Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	32
3.1. 1	Objek Penelitian	32
3.1. 2	Waktu Penelitian	32
3.3	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	33
3.3. 1	Definisi Operasional	33
3.3. 2	Instrumen Penelitian	34
3.4	Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1.	Populasi.....	35
3.3. 3	Sampel.....	36
3.5	Metode Pengumpulan Data	37
3.6	Metode Analisis Data.....	37
3.6. 1	Statistik Deskriptif.....	37
3.6. 2	Uji Asumsi Klasik	37
3.6. 3	Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.6. 4	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1.	Deskripsi Data Penelitian.....	44
4.2.	Hasil Penelitian.....	48
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.3.	Pengujian Hipotesis	56
4.3.1.	Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)	56
4.3.2.	Uji Hipotesis secara Simultan (uji F).....	57
4.3.3.	Koefisien Determinasi (Uji R ²)	58
4.4.	Pembahasan	59
4.4.1.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan	59

4.4.2.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	59
4.4.3.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1.	Keimpulan	61
5.2.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.....	3
Tabel 1. 2 Nilai Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.....	4
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3 1 Rincian Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3 3 <i>Porpositive Sampling</i>	36
Tabel 4. 1 Tabulasi Data	45
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	51
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 5 Uji Glejser.....	53
Tabel 4. 6 Uji Autokolerasi	54
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4. 8 Uji Persial (Uji t).....	56
Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji F)	57
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas	50
Gambar 4. 2 Grafik Plot Hasil Uji Normalitas	50
Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pemilihan Sampel	68
Lampiran 2. Tabulasi Data	70
Lampiran 3. Hasil Data Olahan SPSS.....	73
Lampiran 4. Tabel Durbin-Watson.....	76
Lampiran 5. t- Tabel	77
Lampiran 6. F- Tabel	79
Lampiran 7. Surat Ijin Riset	80
Lampiran 8. Surat Selesai Riset.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perekonomian dunia berkembang begitu pesat yang ditandai dengan kemajuan teknologi, inovasi ilmu pengetahuan, dan intensitas persaingan usaha yang semakin kompetitif. Masyarakat dunia telah mengubah seiring perubahan jaman dan juga berkompetisi guna meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi berbagai persaingan global. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Hal ini tergantung pada manajemen dalam mengelola perusahaannya. Menurut Allan (2020), manajemen harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik para investor terhadap perusahaannya. Salah satu adalah kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan yang merupakan tolak ukur bagi para investor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan.

Kinerja pada sebuah perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen yang sudah dijalankan pada perusahaan tersebut. Biasanya parameter yang digunakan dalam melakukan pengukuran atau menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melakukan pendekatan melalui informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan yang ada pada perusahaan. Rasio keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Kemanapun suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang

utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan laba sebagai parameter dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaannya (Meiyana, & Aisyah, 2019). Apabila suatu perusahaan mempunyai kinerja perusahaan yang baik nantinya perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain, tapi jika perusahaan mempunyai kinerja yang buruk akan mempengaruhi pada pengelolaan dan hasil produksinya yang menyebabkan perusahaan akan tersingkirkan dari persaingan karena penghasilan suatu perusahaan tergantung pada kinerja yang ada didalamnya.

Menurut Lindawati (2021), Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dilihat dengan mengukur kinerjanya. Pengukuran kinerja diperlukan sebagai informasi bagi pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan. Return on asset (ROA) merupakan kinerja keuangan yang banyak digunakan oleh para pengguna informasi. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga keuntungan yang diraih perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal penggunaan aset. ROA juga memberikan gambaran bagaimana perusahaan mengkonversi investasi yang diinvestasikan. Dana menjadi laba bersih bagi investor.

Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, *Return on Assets* (ROA) perusahaan mengalami penurunan secara berturut-turut selama 3 tahun terakhir. Penurunan ini mencerminkan adanya potensi masalah dalam pengelolaan perusahaan, di mana penggunaan aset untuk menghasilkan laba semakin kurang efisien. Beberapa faktor yang memengaruhi penurunan ini termasuk komitmen

perusahaan terhadap kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan pengelolaan capital intellectual yang kurang optimal. Kondisi ini semakin menekan profitabilitas perusahaan, yang tercermin jelas dari penurunan kinerja keuangan yang konsisten.

Tabel 1. 1 Nilai Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

No	Kode Emiten	ROA		
		2020	2021	2022
1	ICBP	7.16%	7.12%	5.26%
2	MYOR	4.88%	4.01%	1.42%
3	STTP	5.65%	4.14%	3.97%
4	DVLA	8.17%	7.04%	7.43%
5	KAEF	8.62%	8.70%	5.35%
6	SIDO	19.07%	18.88%	15.10%
7	GGRM	9.71%	6.41%	3.27%
8	HMSP	17.28%	13.44%	11.54%
9	MBTO	20.68%	20.99%	5.88%
10	UNVR	3.49%	3.02%	2.93%

Sumber : *idx.co.id (Data diolah 2023)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai kinerja keuangan di 3 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang digunakan dengan indikator ROA mengalami penurunan, dilihat dari perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa nilai ROA dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan berturut-turut dari 7,16% tahun 2020 menjadi 5,26% pada tahun 2022, PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dari 4,88% tahun 2020 menjadi 1,42% pada tahun 2022, PT Siantar Top Tbk mengalami penurunan berturut-turut dari 5,65% tahun 2020 menjadi 3,97% tahun 2022, PT Dary-Varia Laboratoria Tbk mengalami penurunan dari 8,17% tahun 2020 menjadi 7,43% tahun 2022, PT

Kimia Farma Tbk mengalami penurunan dari 8,62% tahun 2020 menjadi 5,35 tahun 2022, PT Industri jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dari 19,7% tahun 2020 menjadi 15,10% tahun 2022, PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dari 9,71% tahun 2020 menjadi 3,27% tahun 2022, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari 17,28% tahun 2020 menjadi 11,54% tahun 2022, PT Martina Berto Tbk mengalami penurunan dari 20,68% tahun 2020 menjadi 5,88% tahun 2022, PT Unilever Indonesia mengalami penurunan dari 3,49% menjadi 2,93% tahun 2022. Menurut Wijaya (2019) semakin tinggi ROA semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang di hasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut.

Dari data tabel tersebut beberapa yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital*. Berikut ini adalah tabel nilai dari *Corporate Social Responsibility* di beberapa perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. 2 Nilai *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI periode 2020-2022.

No	Kode Emiten	Tahun	CSR	IC
1	ICBP	2020	0.241758	2.220167
		2021	0.274725	1.794054
		2022	0.362637	1.709191
2	MYOR	2020	0.285714	2.577696

		2021	0.285714	2.071025
		2022	0.263736	2.500780
3	STTP	2020	0.263736	1.286501
		2021	0.285714	2.716886
		2022	0.263736	3.475843
4	DVLA	2020	0.252747	2.058937
		2021	0.252747	2.099509
		2022	0.219780	2.027544
5	KAEF	2020	0.340659	1.355780
		2021	0.340659	1.317735
		2022	0.252747	1.326713
6	SIDO	2020	0.285714	4.168777
		2021	0.296703	5.098462
		2022	0.296703	4.088799
7	GGRM	2020	0.307692	3.102527
		2021	0.241758	2.600457
		2022	0.241758	2.095897
8	HMSP	2020	0.274725	2.749279
		2021	0.307692	2.637572
		2022	0.252747	2.498118
9	MBTO	2020	0.285714	4.196987
		2021	0.230769	3.153390
		2022	0.252747	1.977580
10	UNVR	2020	0.439560	6.847471
		2021	0.395604	6.333902
		2022	0.384615	6.331716

Sumber : *idx.co.id* (Data diolah 2023)

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari 3 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat nilai tertinggi dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2020 sebesar 0.439560 dari indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) yang berjumlah 91 komponen. Perusahaan yang melakukan pengungkapan terendah adalah perusahaan PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2022 sebesar 0.219780 dari indikator *Global*

Reporting Initiative (GRI). Dari tabel tersebut terjadi penurunan pada pengungkapan CSR pada tahun 2020-2022.

Intellectual Capita, nilai yang tertinggi adalah pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang memiliki nilai sebesar 6.847471 pada tahun 2020, yang berarti perusahaan mengalami peningkatan pada nilai *Intellectual Capital*. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Intellectual Capital* terendah adalah PT Siantar Top Tbk yaitu sebesar 1.286501 pada tahun 2020.

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham dengan berusaha mengurangi dampak negatif dari kegiatan perusahaan itu sendiri sehingga dapat memberikan manfaat di masa depan (Julilevi & Ramadhanti 2021). Hal ini menimbulkan tuntutan untuk mencapai tingkat kesadaran sosial dan lingkungan sehingga menjadi tekanan bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan tersebut kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan perlindungan lingkungan, pemerintah Indonesia meluncurkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas yang memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dalam Pasal 74 ayat 1 yang mengatur bahwa perusahaan yang beroperasi dalam bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam harus mematuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Undang-Undang tentang Pengelolaan dan Perlindungan No. 32 Tahun 2009 tentang Sumber Daya Alam.

Menurut undang-undang, pelaku usaha manufaktur wajib mendeklarasikan kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan karena kegiatannya memanfaatkan sumber daya alam dan berdampak langsung bagi masyarakat sekitar (Gantino, 2016). CSR baru-baru ini menjadi topik populer. Perusahaan diseluruh dunia, serta di Indonesia, semakin menegaskan bahwa mereka telah memenuhi tugas sosial mereka. Kesadaran tentang pentingnya mempraktekkan CSR telah menjadi tren global, seperti halnya meningkatnya kesadaran yang menekankan para pemangku kepentingan. Karena kemajuan teknologi informasi dan transparansi pasar, bisnis harus mengambil CSR secara serius dan transparan (Ahyani & Puspitasari, 2019)

CSR menjadi isu yang banyak dibicarakan karena berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup yang menjadi sorotan utama, karena perusahaan berada di tengah lingkungan dimana aktivitasnya mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan sekitar. Penerapan CSR diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR (Oktari & Liugowati, 2019).

Kegiatan CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Kegiatan CSR ini bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan tidak hanya tentang produk yang baik dan mengambil keputusan tidak hanya tentang produk tetapi juga tentang manajemen perusahaan. Jika pelanggan memiliki reputasi positif terhadap perusahaan, mereka dapat tetap setia pada

produk yang diproduksi dan meningkatkan citra perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan kinerja perusahaan (Ahyani & Puspitasari, 2019).

Salah satu bagian dari tata kelola perusahaan yang baik adalah kegiatan CSR. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sehingga orang-orang dapat membuat keputusan tentang produk dan manajemen perusahaan yang baik. Jika pelanggan memiliki reputasi yang buruk tentang perusahaan, mereka tidak akan dapat memilih produk yang baik.

Perusahaan manufaktur di Indonesia masih terfokus pada keuntungan, dengan sedikit memperhatikan tanggung jawab sosial. Perusahaan sudah mulai menerapkan CSR dalam merespon tren global, namun masih terbatas luasnya. CSR adalah mekanisme yang memungkinkan bisnis untuk melengkapi sumber daya pemerintah yang terbatas, yang secara tradisional berperan dalam kemakmuran nasional. Dalam kegiatannya, perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, konsumen, pemegang saham, dan sebagainya. Akibat, bisnis menempatkan gagasan CSR ke dalam tindakan (Pramana, 2016).

Penelitian mengenai kinerja keuangan yang dilakukan oleh Luthan, (2018), R. Herna (2018), Pondrinal, (2021), dan Lestari & Lelyta, (2019) menemukan bahwa variabel pengungkapan CSR meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan ROA. Ini berbeda dengan hasil penelitian Parengkuan, (2017) Radiman, (2016),

dan Krisdamayanti, & Retnani, (2020), yang menemukan bahwa CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Nursaid, (2020), *Intellectual capital* merupakan asset tak berwujud yang dimiliki suatu perusahaan yang tidak secara eksplisit tercantum dalam neraca perusahaan, namun mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan (Nursaid, 20). Fenomena *Intellectual Capital* berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 tahun 2000 tentang aset tidak berwujud, meskipun tidak secara eksplisit disebutkan sebagai modal intelektual, namun modal intelektual telah mendapat perhatian. Dalam PSAK No. 19 (revisi 2015) tentang aset tidak berwujud dijelaskan bahwa aset tidak berwujud merupakan aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa bentuk fisik (Lindawati et al., 2021).

Intellectual capital merupakan asset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi informasi dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. *Intellectual capital* membantu perusahaan menghasilkan keuntungan, mendapatkan pelanggan baru, memuat produk baru, dan meningkatkan bisnis. Sumber daya manusia dan nilai intelektual dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan banyak memanfaatkan teknologi dan pengetahuan karyawannya, yang memungkinkan peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik akan memiliki keunggulan dalam menggunakan sumber daya yang mereka miliki (Rosella N & Nograho DS, 2023). *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik akan menambah nilai bagi perusahaan. Nilai tambah ini

menyebabkan diferensiasi dari perusahaan lain. Ini dapat memberi perusahaan keunggulan kompetitif dibandingkan yang lain (Puspitasari, 2014).

Hasil penelitian dari Febriany, (2020), dan Yudha, M. A(2021). Menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Wibisono & Panggabean, (2020), dan Setiyowati & Mardiana, (2020), menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa isu tersebut menunjukkan bahwa masih ada perusahaan yang hanya mementingkan kinerja keuangan dan mengabaikan kewajibannya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan modal intelektual. Penyimpangan etika bisnis yang telah ditetapkan perusahaan sebagai pelaksana tata kelola yang baik tidak diikuti oleh pihak internal perusahaan sendiri. Hal ini dapat berdampak terhadap iklim bisnis di Indonesia seperti pengaruhnya terhadap harga saham dan reputasi baik perusahaan (Mellina, 2021).

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

Kinerja keuangan pada penelitian ini salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan laba profit pada tahun 2020-2022. Perusahaan tersebut adalah PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami penurunan berturut-turut dari 4,88% tahun 2020 menjadi 1,42% tahun 2022, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) mengalami penurunan dari 8,17% tahun 2020 menjadi 7,43% tahun 2022, PT Siantar Top Tbk (STTP) mengalami penurunan dari 5,65% tahun 2020 menjadi 3,97% tahun 2022. Penurunan laba profit terbesar terjadi pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) yaitu sebesar 2,59% yang mengakibatkan nilai aset mengalami penurunan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Corporate social responsibility* dan *Intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Intellektual Capital*, dan Kinerja keuangan.

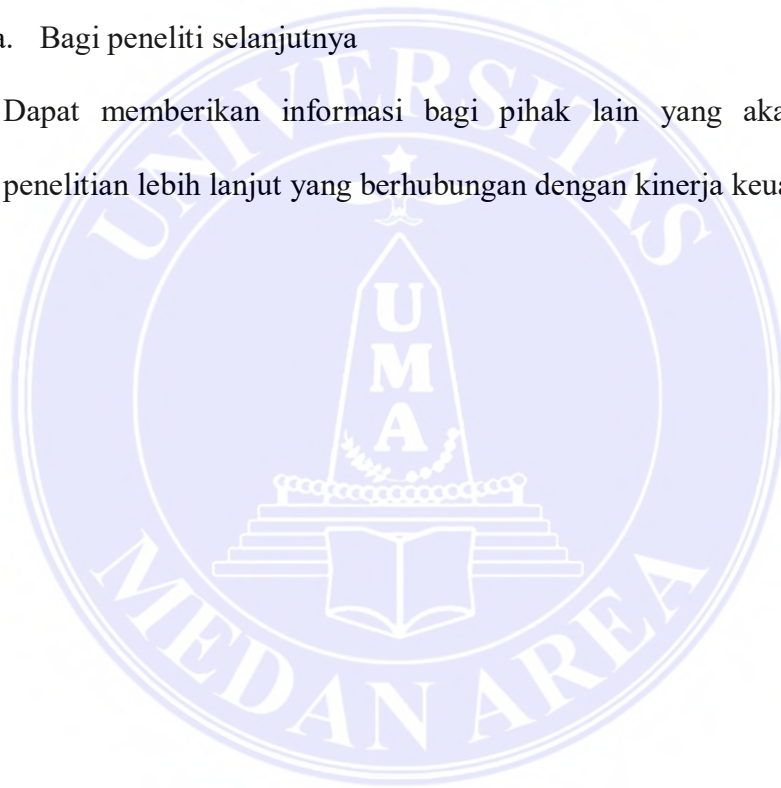
b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi guna agar manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik dalam membuat laporan tahunan dengan memperhatikan *Corporate Social Responsibility*, *Intellektual Capital*, dan Kinerja keuangan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kinerja keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory dikembangkan oleh Edward Freeman pada tanggal 1984 dalam pengembangan keilmuan manajemen strategi. *Stakeholder* adalah setiap orang atau kelompok orang yang mempengaruhi entitas dan entitas yang terpengaruh (Sopian & Asqolani, 2022). Teori *stakeholder* merupakan konsep manajemen strategis yang nantinya dapat membantu perusahaan atau badan usaha memperkuat hubungan dengan badan eksternal dan mengembangkan keunggulannya dalam bersaing. Teori *stakeholder* juga menyatakan bahwa perusahaan meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder*, perusahaan bukan badan yang dioperasikan untuk kepentingan individu melainkan untuk tujuan perusahaan atau tujuan bersama (Suharyani, 2019).

Menurut Donleavy teori *stakeholder* merupakan pendekatan terintegrasi antara positif normatif dan teori instrumental. Aspek normatif menekankan bahwa dalam setiap pengambilan keputusan maka setiap kepentingan dari para *stakeholder* harus dipertimbangkan. Aspek positif adalah bahwa kesejahteraan atau kepentingan pemilik entitas akan semakin meningkat ketika kepentingan semua pihak (*stakeholder*) telah dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan. Aspek

instrumental menekankan bahwa pihak yang paling berpengaruh akan menentukan keputusan yang akan diambil entitas (Sopian & Asqolani, 2022).

Menurut Donaldson bahwa teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan tata kelola serta manajerial sebuah perusahaan serta sikap, struktur, dan praktik yang bisa dilakukan secara bersama-sama agar membentuk suatu tujuan manajemen *stakeholder* (Donaldson & Preston, 2020). Tujuan utama dari teori *stakeholder* yaitu untuk membantu manajer korporasi/perusahaan dalam mengerti lingkungan *stakeholder* dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan hubungan-hubungan dilingkungan perusahaan mereka. Namun tujuan yang lebih luas teori stakeholder adalah untuk mendorong manajerial korporasi/perusahaan dalam meningkatkan nilai dampak aktivitas-aktivitas mereka, dan meminimalisir kerugian bagi perusahaan *stakeholder*.

2.1.2 *Resource-Based-Theory*

Menurut Wernerfelt (1984) *Resource Based Theory* (RBT) adalah suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumberdaya profesional yang tidak ada diperusahaan lainnya (Ramadhan, 2017). Teori ini mengulas bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan dan mengatur sumber daya yang ada. Dimana berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud (Putri, 2022). *Resource Based Theory* (RBT) dirintis oleh Ponrose (1959) yang memberikan pendapat pada dasarnya sumber daya perusahaan adalah beragam dan membentuk karakteristik yang khas

bagi setiap entitas. Perspektif *Resource Based Theory* (RBT) memaknai entitas sebagai sekumpulan kemampuan disertai sumber daya. Teori ini mengulik terkait kapabilitas entitas dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki untuk diciptakan *competitive advantage* (Ramadhan & Laksito, 2022).

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Defenisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil banyak keputusan yang di buat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efesien. Pada dasarnya kinerja merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang di capai dari suatu usaha. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan mencakup informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang harus dipenuhi (Dwijayanti, 2021).

Return on assets (ROA) adalah ukuran seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mengelola asetnya dengan baik dan mampu menghasilkan return yang tinggi untuk setiap rupiah aset yang digunakan. Dengan kata lain, ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien, yang mungkin menunjukkan efisiensi bisnis. Dengan kata lain, rasio yang rendah (Faisal, 2018).

2.2.2 Indikator Kinerja Keuangan

Ada banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan, akan tetapi peneliti lebih tertarik menggunakan rasio profitabilitas yang di proksikan ke ROA. Hal ini ROA

menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Secara sistematis maka ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Krisdamayanti & Retnani, (2020)

2.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

2.3.1 Defenisi Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Podrinal (2021) CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk memberikan kontribusi kepada pembangunan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat secara luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaanya beserta seluruh keluarganya.

CSR merupakan salah satu konsep yang sangat diperdebatkan dengan demikian, tidak ada konsensus yang dicapai dalam literatur. Oleh karena itu, tidak jarang ditemukan berbagai definisi dalam literatur tentang konsep yang sama. Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan harus mematuhi persyaratan hukum yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, UU No.40/2007 tentang kewajiban CSR belum memiliki peraturan pelaksanaan yang jelas, sehingga pelaksanaan CSR masih menimbulkan banyak tantangan. Banyak penelitian telah berkonsentrasi pada mengapa bisnis harus berinvestasi dalam kepedulian sosial dan kelestarian lingkungan, serta hasil ekonomi dan non-

ekonomi (seperti reputasi, loyalitas pelanggan, dan kepuasan karyawan), (Nyeadi, 2018).

Menurut Ahyani dan Puspitasari (2019), CSR adalah aktivitas perusahaan yang menggabungkan elemen sosial, ekonomi, dan lingkungan tanpa mengabaikan harapan pemegang saham (untuk memperoleh keuntungan). CSR juga merupakan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya untuk berperilaku etis, sehingga mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan (*triple botton line*).

2.3.2 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan manfaatnya, ada dua alasan yang mendasari perusahaan untuk melakukan CSR yaitu alasan moral dan alasan ekonomi. Alasan moral pada dasarnya merupakan inisiatif dari suatu perusahaan untuk melakukan CSR yang murni timbul karena kesadaran perusahaan terhadap aspek social dan lingkungan, sedangkan alasan ekonomi lebih kepada upaya untuk memperkuat reputasi dan citra perusahaan melalui kegiatan CSR yang dilakukan dan bertujuan untuk menciptakan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Menurut Radyati (2014) CSR memiliki manfaat bagi perusahaan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan citra perusahaan
- b. Memperkuat “Brand” perusahaan
- c. Mengembangkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan
- d. Membedakan perusahaan dengan pesaingnya

- e. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan
- f. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan
- g. Meningkatkan harga saham.

2.3.3 Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam bisnis apapun, yang di harapkan adalah keberlanjutan dan kestabilan usaha, karena keberlanjutan akan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Setidaknya terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional perusahaan, (Rahmatullah & Kurniati, 2011).

- a) Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat.
- b) Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c) Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkanmenghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan.

2.3.4 Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Selain kegiatan bisnis utamanya, perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Menurut Sari (2019), operasi ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Dalam penelitian

yang dilakukan oleh Ahyani dan Puspitasari pada tahun 2019, indikator yang digunakan adalah GRI G-4, yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* dan terdiri dari 91 komponen. Laporan CSR terdapat pada laporan keuangan tahunan dan akan dicocokkan dengan 91 komponen tersebut. Apabila komponen diungkapkan maka diberi nilai 1, sedangkan kompoen tidak diungkapkan diberi nilai 0. CSR dapat dikatakan baik apabila nilainya mendekati 1. CSR yang dihitung dengan rumus :

$$CSRDi = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Sumber : Ahyani & Puspitasari, (2019)

Keterangan :

CSRDi = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

$\sum X_{ij}$ = dummy variabel, 1 jika item 1 diungkapkan dan 0 jika 1 tidak diungkapkan

N_j = jumlah total item atau indikator pengungkapan ($n_j=91$ berdasarkan GRI G4)

2.4 *Intellectual Capital*

2.4.1 *Definisi Intellectual Capital*

Menurut Febriany (2020) *Intellectual capital* mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki suatu kolektivitas sosial seperti organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional. Setiyowati & Mardiana, (2020) menyatakan bahwa kemampuan manajemen untuk mengelola aset fisik dan intelektual sangat

penting untuk keberhasilan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang memiliki jumlah sumber daya intelektual yang lebih besar akan lebih dihargai oleh investor daripada perusahaan yang memiliki jumlah sumber daya intelektual yang lebih rendah. Investor akan menerima harga saham perusahaan dari penilaiannya (Yudha, 2021).

2.4. 2 Indikator *Intellectual Capital*

Penelitian ini menggunakan *Value-added intellectual coefisien (VAICTM)*, dikembangkan oleh Pulic (1998), digunakan oleh Ulum (2009), untuk mengukur modal intelektual. Proksi ini dipilih karena data yang dibutuhkan tidak sulit dicari dari berbagai sumber dan jenis perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam VAICTM, metode ini dihitung dengan *Value Added (VA)* yang terdiri dari *Value Added Capital Used (VACA)*, *Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital (STVA)* (Sagara yusar, 2018).

1. *Value Added (VA)*

Value Added (VA) terdiri dari *Value Added CapitalUsed (VACA)*, *Human Capital (VAHU)*, dan *Structur Capital (STVA)*.

a. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed (VACA) adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* perusahaan. VACA (*Value Added Capital Employed*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital*

asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

$$VACA = VA/CA$$

Sumber : Febriany, (2019)

Keterangan :

VACA = Value Added Capital Coefficient

Value added (VA) = Selisih antara output dan input

CA = Total ekuitas

b. Value Added Human Capital (VAHU)

Human capital merupakan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan seperti pengetahuan, pengakaman, keterampilan, komitmen hubungan kerja yang baik di dalam dan di luar lingkungan perusahaan, dan sebagainya. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai suatu tujuan. Pembentukan nilai tambah yang dikontribusikan oleh human capital dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan *sustainable revenue* di masa akan datang bagi seorang organisasi, (Faradina & Gayatri, 2016).

Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-

orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki karyawannya.

$$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$$

Sumber : Febriany, (2019)

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital*

Value added (VA) = Selisih antara output dan input

HC = Beban karyawan

c. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural capital meliputi struktur organisasi, strategi, rangkaian proses budaya kerja yang baik, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh rutinitas perusahaan, (Faradina & Gayatri, 2016).

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Sumber : Febriany, (2019)

Keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added*

Value added (VA) = Selisih antara output dan input

SC = Structural Capital

d. *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*

Value Added Intellectual Capital Coefficient mengidentifikasi kemampuan intelektual organisasi.

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Sumber : Febriany, (2019)

Keterangan :

VAIC^{TM} = *Value added intellectual coefficient*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

2.5 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian mendapat referensi dari penelitian sebelumnya sehingga dijadikan dasar atau pertimbangan untuk mengkaji peneliti ini.

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode analisis Data	Hasil Penelitian
Ahyani & Puspita, (2019)	Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan property real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.	a. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. b. <i>Corporate social</i>

			<p><i>responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.</p> <p>c. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM.</p>
Dwijayanti et al., (2021)	Pengaruh pengaruh <i>Intellectual Capita</i> , CSR, dan CGC terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis linear berganda.	<p>a. <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan</p> <p>b. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</p> <p>c. Good Corporate Government berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
Febriany, (2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda.	a. <i>Intellectual Capital</i> , berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
Krisdamayanti, C. D & Retnani, (2020)	Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi berganda	<p>a. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan</p> <p>b. Ukuran perusahaan</p>

			berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan c. Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Luthan et al (2018)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja keuangan	Metode analisis data dengan pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik, model regresi linear sederhana dan MRA serta analisis kuantitatif	a. Variabel pengungkapan CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. b. Umur perusahaan dapat memoderasi hubungan pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. c. Ukuran dewan komisaris yang diprosikan oleh jumlah anggota dewan komisaris, sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan baik dengan ROA maupun tobin's Q. d. Moderasi ukuran perusahaan dengan kinerja sosial tidak dapat memperkuat

			hubungan pengungkapan CSR dan kinerja keuangan baik dengan ROA maupun dengan Tobin's Q.
Parengkuan et al., (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok Bursa FEB-Unsrat.	Metode analisis data yang digunakan adalah analisis tabel, dan analisis regresi linear berganda.	a. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>)
Podrinal, (2021)	Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan di perusahaan yang Go Public	Metode penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif kasual.	a. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpegaruh positif pada ROA.
Lestari & Lelyta, (2019)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif	a. CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
Setiyowati & Mardiana, (2020)	Hubungan <i>Intellectual Capital</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan	Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.	a. <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan b. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. <i>Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan
Yudha, (2021)	Intellectual capital,	Metode yang	a. <i>Intellectual</i>

	<p>ukuran perusahaan, CSR, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p>	<p>digunakan adalah analisis regresi data panel.</p>	<p><i>Capital</i>, berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</p> <p>b. ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>c. <i>Corporate social responsibility</i> secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>d. Struktur kepemilikan secara persial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>e. <i>Intellectual Capital</i>, Ukuran perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>
--	---	--	--

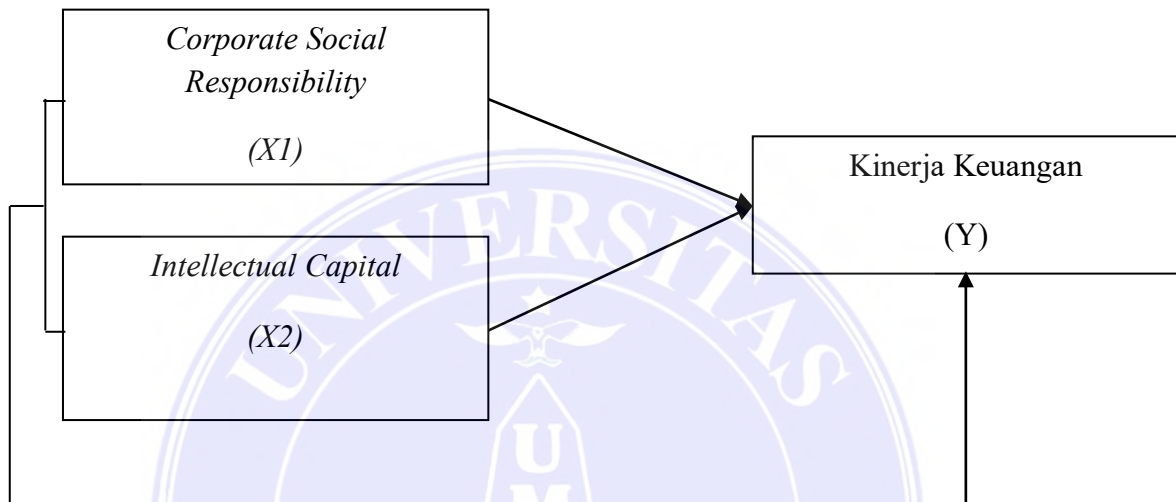
2. 6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berhubungan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel Independen dan variabel Dependen. Berdasarkan uraian teori dan

penelitian terdahulu yang telah di temukan sebelumnya, maka di gambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Variabel Dependen:

Variabel Independen:



Gambar 2 1 Kerangka Konseptual

2. 7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan sebuah pernyataan sementara atau dugaan yang diajukan oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap kinerja keuangan

Literatur menunjukkan bahwa CSR telah menjadi perdebatan selama beberapa tahun. Hal ini dapat dipahami sebagai cara perusahaan mengelola dan menyeimbangkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi dari aktivitas bisnis mereka. Dalam *Stakeholder Theory*, bahwa penting adanya para pemangku

kepentingan dalam suatu bisnis, perusahaan dituntut tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan investor saja tetapi juga harus peduli terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat karena perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan diluwardari kepentingan manajemen dan pemilik modal (Suharyani, 2019). CSR meningkatkan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingannya dan sebagai hasilnya, mengurangi biaya transaksi perusahaan dan meningkatkan peluang pasar dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Ahyani & Puspitasari (2019) bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, Dwijayanti, (2021) dan Podrinal (2021) juga mampu memberikan hasil yang sama bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap kinerja keuangan.

H1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan

Resource Based Theory (RBT) merupakan suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi perusahaan yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah perusahaan mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya. Umumnya; modal intelektual tidak berwujud tetapi perusahaan menggunakannya sebagai asset strategis yang mampu menghasilkan keunggulan kompetitif

dibandingkan pesaing dan mampu mempertahankan keunggulan tersebut dalam jangka panjang . Hal ini didukung oleh penelitian Febriany, (2019) dan Yudha, (2021) menunjukkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H2 : *Intellctual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan

Khurshid (2020) Menunjukkan bahwa semakin pentingnya investasi pada sumber daya tak berwujud dan factor-faktor yang menarik CSR menyebabkan dunia usaha menghadapi tantangan baru. Dunia usaha kini harus berupaya mengembangkan modal intelektual dan mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan secara bersamaan. Hal ini didukung oleh penelitian Dwijayanti, (2021) dan Yudha, (2021) bahwa CSR dan IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H3 : *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019) pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan cara mendeskripsikan variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pemilihan desain penelitian ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Variabel dalam penelitian ini adalah *Corporate social responsibility*, *Intellectual capital*, dan Kinerja keuangan perusahaan.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Obejek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 berdasarkan data yang di akses dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id atau websita masing-masing milik perusahaan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian												
		2023			2024									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul	■												
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■					
3	Seminar Proposal									■	■	■		
4	Revisi Proposal								■	■	■	■		
5	Pembahasan Hasil									■	■	■	■	
6	Seminar Hasil										■	■	■	
7	Revisi Seminar Hasil											■	■	
8	Sidang Meja Hijau													■

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen, sedangkan *Corporate social responsibility* (X1) dan *Intellectual capital* (X2) sebagai variabel independen. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

		mengendalikan sumber daya yang dimiliki (Dwijayanti, 2021)	Sumber : Krisdamayanti, (2020)	
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X1)	<i>Corporate social responsibility</i> adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu isu tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik (Dwijayanti, 2021)	$CSRDi = \frac{\sum x_{ii}}{N_j}$ <p>Sumber : Ahyani & puspitasari, (2019)</p>	Rasio
3.	<i>Intellectual Capital</i> (X2)	<i>Intellectual capital</i> mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki suatu kolektivitas sosial seperti organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional (Febriany, 2020)	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ $VACA = VA/CA$ $VAHU = VA/HC$ $STVA = SC/VA$ <p>Sumber : Febriany, (2020)</p>	Rasio

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian sebagai langkah untuk menemukan hasil atau

kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan dapat diukur serta dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, untuk memperoleh data yang diinginkan sumber data yang diambil adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya dan bukan hasil dari penelitian langsung oleh peneliti. Data ini merupakan data yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain sebelum penelitian dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 48 perusahaan.

3.3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam peneliti ini dengan mengambil sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan memilih individu atau unit sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian diantaranya yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap sepanjang tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat perusahaan yang memenuhi termasuk dalam kriteria pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	48
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap sepanjang tahun 2020-2022	(13)
Jumlah sampel		35
Jumlah data observasi (35 perusahaan x 3 tahun)		105

Sumber : *idx.co.id (data di olah 2023)*

Berdasarkan data di atas maka sampel yang di gunakan yaitu sebanyak 35 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 3 tahun penelitian yaitu 2020-2022 hingga total 105 sampel penelitian berupa data laporan tahunan dan laporan keuangan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang diteliti.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2019), analisis statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menyajikan dan meringkas data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang karakteristik data yang telah dikumpulkan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian yang dibuat guna mengetahui apakah variabel independen maupun dependen

mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam analisis regresi, model yang baik diharapkan memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas mempunyai tujuan guna menguji apa suatu model regresi penelitian terdapat keterkaitan antar variabel independen (bebas). Kolerasi diantara variabel bebas seharusnya tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Cara mendeteksi multikolinieritas dalam model regresi yaitu melihat model toleransi (*Tolerance*) dan VIF dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika toleransi $< 0,10$ dan VIF > 10 : terjadi multikolinieritas pada data sampel penelitian.
- b. Jika toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 : tidak terjadi multikolinieritas pada data sampel penelitian.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018), menyatakan bahwa uji Heteroskedastisitas bertujuan guna mengidentifikasi apa ada varian yang tidak sama dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Untuk memastikan bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan yang baik, penting untuk tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik, diperlukan heteroskedastisitas, yaitu ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini uji heteroskedastisitas dijalankan dengan melihat nilai signifikan pada uji Glejser pada SPSS, berikut syarat pengambilan data pada uji Glejser yaitu :

- a. Apabila nilai signifikan diantara variabel independen dan nilai absolute residual lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada data penelitian.
- b. Sebaliknya, apabila nilai signifikan diantara variabel independen dan nilai absolute residual kurang dari 0,05, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada data penelitian.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi mempunyai tujuan dalam mengidentifikasi apa terdapat korelasi antara residual pada pengamatan satu dan lainnya dalam urutan waktu tertentu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat ada permasalahan dalam autokorelasi. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melalui uji *Durbin Watson*. Dalam uji *Durbin Watson*. Adalah test yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (*prediction errors*) dari sebuah analisis regresi. Kemudian uji statistic akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (d_L) dan nilai kritis paling atas (d_U). Adapun Kriteria dalam uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

- a. $0 < dw < d_L$: tidak ada autokorelasi positif
- b. $d_L \leq dw \leq d_U$: tidak ada autokorelasi positif
- c. $4 - d_L < dw < 4$: tidak ada autokorelasi negatif
- d. $4 - d_U \leq dw \leq 4 - d_L$: tidak ada autokorelasi negatif
- e. $d_U < dw < 4 - d_U$: tidak ada autokorelasi positif atau negatif

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linear berganda dipergunakan dalam mengetahui arah dan sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda biasanya dituliskan berbentuk formula yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja keuangan

α : Konstanta

$\beta_1; \beta_2$: Koefisien regresi

X1 : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X2 : *Intellectual Capital* (IC)

e : error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018), uji signifikansi parsial adalah uji yang dipergunakan didalam melakukan pengujian apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 (alpha = 5%), dengan Kriteria :

- a. Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 artinya variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018), t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan :

- a. Apabila t hitung $<$ t tabel, maka variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut surwono (2017), apabila nilai t hitung mempunyai nilai negatif (-) sehingga t tabel juga turut menyesuaikan menjadi negatif (-) atau dengan kata lain pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri. Hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah pengujian hipotesis dan linearitas bukan menunjukkan jumlah.

- a. Jika nilai t hitung dari uji statistik lebih kecil dari t tabel pada taraf signifikansi tertentu, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Sebaliknya, apabila nilai t hitung dari uji statistik lebih besardari variabel t tabel pada taraf signifikansi tersebut, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), uji signifikansi simultan (statistik F) untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikan simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), nilai Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan model bisa sampai sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara nol dan satu. R^2 yang rendah menandakan bahwa kemampuan variabel independen didalam mendeskripsikan variasi variabel dependen mempunyai batas. Disisi lain, nilai R^2 hampir mencapai angka satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir memberi informasi secara menyeluruh yang diperlukan didalam memproyeksi variasi variabel dependen.

Namun, terdapat kelemahan mendasar dalam pemakaian koefisien determinasi, yaitu adanya bias pada banyaknya variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Karena itu, banyak peneliti menyarankan penggunaan adjusted R^2 ketika mengevaluasi model regresi terbaik. Nilai adjusted R^2 bisa saja naik atau turun ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur setor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, dalam disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.
3. *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yakni dinyatakan dalam bentuk saran –saran yang diberikan melalui hasil penelitian yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan

perusahaan yang bagus dan menyampaikan informasi yang relevan dan reliabel kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, serta dapat menambah periode waktu penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(1), 44–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v11i1.29034>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. E. E. (2020). *The Stakeholder Theory of the Corporation : Concepts , Evidence , and Implications Author (s) : Thomas Donaldson and Lee E . Preston Source : The Academy of Management Review , Vol . 20 , No . 1 (Jan . , 1995) , pp . 65-91 Published by : Academy of Management Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/258887> REFERENCES Linked references are available on JSTOR for this article : You may need to log in to JSTOR to access the linked references . Academy of Management is collaborating with JSTOR to digitize , preserve and extend access THE STAKEHOLDER THEORY OF THE. 20(1), 65–91.*
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, CSR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.688>
- Faisal, et al., (2018) Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6. <http://doi.org/1029264/17721>
- Faradina, I., & Gayatri. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1623–1653.
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *In Search*, 18(1), 69–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.138>
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5384>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2019. Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Semarang:

Universitas Diponegoro.

- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91-95. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.19>
- Idx, 2023. (n.d.). <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. www.idx.co.id
- Krisdamayanti, C. D & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Equity*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Lindawati, A. S.L., The, O., Tanuwijaya, J., & Ramadhanty, A.(2021). The Influence of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility toward Corporate Performance. *ACM International Conference Proceeding Series*, 9(2), 147-154, <https://doi.org/10.1145/3457640.3457649>
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019) Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja Keuangan Dengan Corporate social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1).
- Melina, B. Z. & H. (2021) Pengaruh Kinerja Environmental, Sosial, dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kekuatan CEO Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Manajement*, 10, 1-15
- Nurjanah, I., Kunci, K., Csr, :, Perusahaan, K., Keuangan, R., & Perusahaan, N. (2023). How Does Corporate Social Responsibility Disclosure Affect Firm Value: Firm Maturity and Firm Financial Risk Context. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(3), 393–424. <https://doi.org/10.33312/ijar.716>
- Nursaid, Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Effect to Improve The Financial Performance of Manufacturing Companies Based on Environmental Performance, Corporate Social Responsibility and Intellectual Iapital. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 13(11), 3278-3286. <https://doi.org/10.37624/ijert/13.11.2020.3278-3286>

- Nyeadi et al., (2018) Corporate Social Responsibility and Financial Performance Nexus. *Journal of Global Responsibility*, 9(3), 301-328. <http://doi.org/10.1108/jgr-01-2018-0004>
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listen on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Parengkuan, W. E., Lambey, L., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb-Unsrat. *Pengaruh CSR..... 564 Jurnal EMBA*, 5(2), 564–571.
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Puspitasari, e., & Srimindarti, C. (2014) bPeran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Majemen*, 10(1), 59-77
- Putri, D. C. Y., Widiyanti, M., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Intensitas Penelitian dan Pengembangan dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.37228>
- Radiman. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 3(Vol 1, No 1 (2012): Jurnal Mahasiswa Manajemen), 19–32.
- Radyanti, M. R. N (2014) Sustainable Business dan Corporate Social Responsibility (SCR), Trisakti University Indonesia, 19-20.
- Rahmatullah., & Kurniati, t. (2011) Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility), Yogyakarta; Samudra Biru, 6-7.
- Ramadhan, R. H., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Modal Intellectual dan Pengungkapannya Serta Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–14.
- Sagara, y., & Chairunissa, C. (2018). The effect of the intellectualcapital measurement, the corporate social responsibility disclosure and the firm's capital structure on the financial performance. *KnE Social Sciences*, 3(8), 167. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2507>

- Sari, K. C. (2019) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *In Equity (Vol. 22 Issue 1, pp. 1-11)*. <http://doi.org/10.134209/equ.v22i1897>
- Setiyowati, S. W., & Mardiana, M. (2020). Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *El Dinar*, 8(2), 87–99. <https://doi.org/10.18860/ed.v8i2.9188>
- Sopian, S., & Asqolani, A. (2022). Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 59–80. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3921>
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suharyani, R. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Wibisono, E., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Csr Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 31. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1287>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <http://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

LAMPIRAN

The background features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'U', 'M', and 'A' arranged vertically in the middle.

Lampiran 1. Hasil Pemilihan Sampel

Sub sektor	No	KODE	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel Terpilih
				I	II	
Makanan dan Minuman	1	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	1
	2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	2
	3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	3
	4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	4
	5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	5
	6	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	6
	7	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	x	-
	8	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	✓	7
	9	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	✓	x	-
	10	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	✓	x	-
	11	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	x	-
	12	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	8
	13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	x	-
	14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	9
	15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓	x	-
	16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	10
	17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	✓	✓	11
	18	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	x	-
	19	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	✓	x	-
	20	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	✓	x	-
	21	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	12
	22	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	✓	13
	23	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	✓	✓	14
	24	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✓	15
farmasi	1	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	16
	2	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	17
	3	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	18
	4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	✓	✓	19
	5	MERK	PT Merck Indonesia Tbk	✓	✓	20
	6	PEHA	PT Phapros Tbk,PT	✓	x	-
	7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	✓	✓	21
	8	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	22

	9	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	✓	✓	23
rokok	1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	✓	✓	24
	2	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	25
	3	ITIC	PT Indonesia Tobacco Tbk	✓	x	-
	4	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk	✓	x	-
	5	WIIM	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	26
kosmetik dan barang keperluan ruah tangga	1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	✓	✓	27
	2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	✓	✓	28
	3	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	✓	x	-
	4	MBTO	PT Martina Berto Tbk	✓	✓	29
	5	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	✓	✓	30
	6	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	31
	7	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	32
peralatan rumah tangga	1	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	33
	2	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	✓	✓	34
	3	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	✓	✓	35

Lampiran 2. Tabulasi Data

Kode Emiten	Tahun	Corporate Social Responsibility	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan
ULTJ	2020	0.296703297	5.339973262	0.129804883
	2021	0.274725275	2.653690028	0.16892444
	2022	0.252747253	2.379719602	0.129643219
CEKA	2020	0.230769231	2.817763006	0.116050061
	2021	0.263736264	2.749317987	0.110208791
	2022	0.428571429	3.033964235	0.129163151
CAMP	2020	0.362637363	1.640933842	0.041148241
	2021	0.340659341	2.073901161	0.089167222
	2022	0.340659341	2.32946906	0.112562698
CLEO	2020	0.285714286	2.413297975	0.100041868
	2021	0.307692308	1.510049705	0.13547276
	2022	0.318681319	2.720866198	0.115458064
ALTO	2020	0.285714286	1.882006625	0.150061878
	2021	0.307692308	1.510049705	0.105784603
	2022	0.296703297	1.638641065	0.118195881
ICBP	2020	0.241758242	2.220166918	0.071645555
	2021	0.274725275	1.794054171	0.071220869
	2022	0.362637363	1.709190584	0.052601863
DLTA	2020	0.318681319	2.36808086	0.100733261
	2021	0.296703297	2.9613997	0.143646236
	2022	0.252747253	1.858157923	0.176562095
HOKI	2020	0.252747253	2.089455685	0.041942225
	2021	0.241758242	1.590224744	0.091713059
	2022	0.340659341	1.12808329	0.01459417
INDF	2020	0.252747253	2.155011073	0.056646486
	2021	0.230769231	2.325256984	0.066747298
	2022	0.395604396	2.275486714	0.060150294
MLBI	2020	0.351648352	2.897147786	0.049452525
	2021	0.362637363	4.989361514	0.193929057
	2022	0.307692308	5.999438403	0.126048229
MYOR	2020	0.285714286	2.577695521	0.048772854
	2021	0.285714286	2.071024934	0.040126762
	2022	0.263736264	2.500779621	0.014202421
ROTI	2020	0.263736264	1.714974642	0.037871512
	2021	0.362637363	1.968012104	0.067125171

	2022	0.362637363	2.215376509	0.104180163
SKBM	2020	0.296703297	1.974406069	0.035470789
	2021	0.296703297	2.190493277	0.015928953
	2022	0.318681319	2.288359147	0.042307601
SKLT	2020	0.307692308	1.887162279	0.054945442
	2021	0.318681319	2.663019163	0.095064402
	2022	0.263736264	2.071187105	0.072453368
STTP	2020	0.263736264	1.286500848	0.056509567
	2021	0.285714286	2.71688608	0.041429143
	2022	0.263736264	3.475843166	0.039656133
DVLA	2020	0.252747253	2.058937173	0.081714083
	2021	0.252747253	2.099509185	0.070442571
	2022	0.21978022	2.027543603	0.074347755
INAF	2020	0.252747253	1.863584488	0.021186553
	2021	0.263736264	1.846504981	0.011836733
	2022	0.285714286	11.16844017	0.275072539
KAEF	2020	0.340659341	1.355780406	0.086213866
	2021	0.340659341	1.317735313	0.086966336
	2022	0.252747253	1.326713189	0.053487904
KLBF	2020	0.318681319	3.025986352	0.124073092
	2021	0.307692308	2.795277854	0.125922532
	2022	0.274725275	3.225072719	0.12664894
MERK	2020	0.274725275	2.282793576	0.077322489
	2021	0.307692308	2.55827286	0.128291031
	2022	0.296703297	8.482474545	0.173313003
PYFA	2020	0.307692308	2.417626832	0.096704922
	2021	0.252747253	2.018375202	0.067958395
	2022	0.252747253	4.129262111	0.18116381
SIDO	2020	0.285714286	4.168777499	0.190677477
	2021	0.296703297	5.098461807	0.18881019
	2022	0.296703297	4.088798821	0.150984627
TSPC	2020	0.307692308	2.339043505	0.09164208
	2021	0.296703297	2.302680385	0.091019069
	2022	0.274725275	2.510823405	0.091581804
GGRM	2020	0.307692308	3.102526982	0.097091344
	2021	0.241758242	2.600456709	0.064119107
	2022	0.241758242	2.095896963	0.032710077
HMSP	2020	0.274725275	2.749278572	0.172753811
	2021	0.307692308	2.637572248	0.13443284
	2022	0.252747253	2.498118447	0.115424187
WIIM	2020	0.241758242	2.211541759	0.106852127

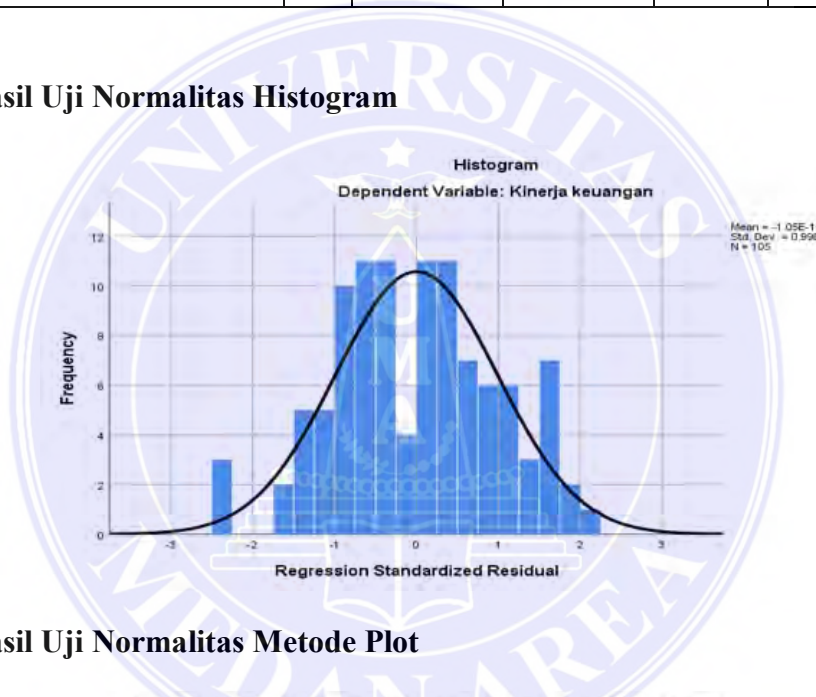
	2021	0.274725275	2.300543517	0.093527835
	2022	0.241758242	2.706951975	0.115107358
ADES	2020	0.263736264	3.642532828	0.141625234
	2021	0.285714286	5.123486656	0.203785269
	2022	0.340659341	5.804599733	0.221789008
KINO	2020	0.307692308	1.609035163	0.02162844
	2021	0.296703297	1.597722624	0.018824257
	2022	0.285714286	4.321545666	0.202445815
MBTO	2020	0.285714286	4.196986531	0.206754005
	2021	0.230769231	3.153389821	0.209854529
	2022	0.252747253	1.97758018	0.058787022
MRAT	2020	0.285714286	1.489764138	0.012087833
	2021	0.340659341	1.336711669	0.061824949
	2022	0.318681319	2.441770314	0.097602084
TCID	2020	0.241758242	3.423318421	0.077322489
	2021	0.274725275	1.52853838	0.040716719
	2022	0.252747253	1.4612183	0.131459279
UNVR	2020	0.43956044	6.847471366	0.034869861
	2021	0.395604396	6.333901996	0.030197123
	2022	0.384615385	6.331715796	0.029286597
KICI	2020	0.241758242	2.26742766	0.0678789
	2021	0.241758242	2.51326068	0.132164745
	2022	0.296703297	1.82422933	0.008501426
LMPI	2020	0.307692308	2.291354393	0.059192484
	2021	0.285714286	1.991895181	0.020398952
	2022	0.307692308	2.131094516	0.035448006
WOOD	2020	0.21978022	2.321239914	0.053675771
	2021	0.241758242	2.732642968	0.078707966
	2022	0.230769231	1.843767758	0.025462239

Lampiran 3. Hasil Data Olahan SPSS

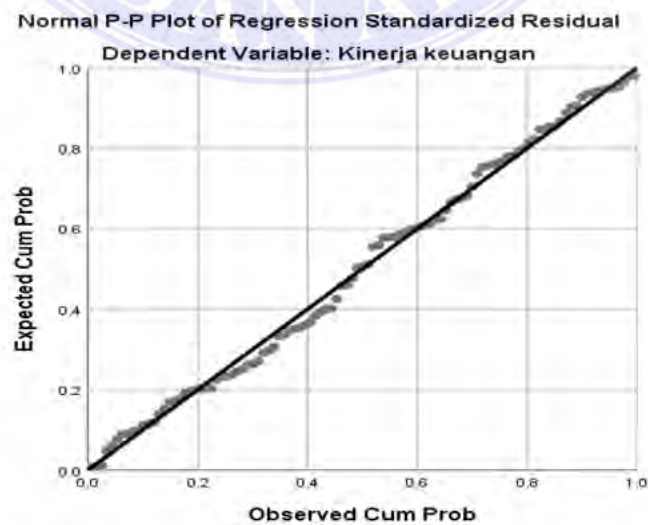
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Corporate social responsibility</i>	105	0.22	0.44	0.2912	0.04420
<i>Intellectual capital</i>	105	1.13	11.17	2.7677	1.54754
Kinerja keuangan	105	0.01	0.28	0.0925	0.05597
Valid N (listwise)	105				

b. Hasil Uji Normalitas Histogram



c. Hasil Uji Normalitas Metode Plot



d. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.04675127
Most Extreme Differences	Absolute	0.047
	Positive	0.047
	Negative	-0.044
Test Statistic		0.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

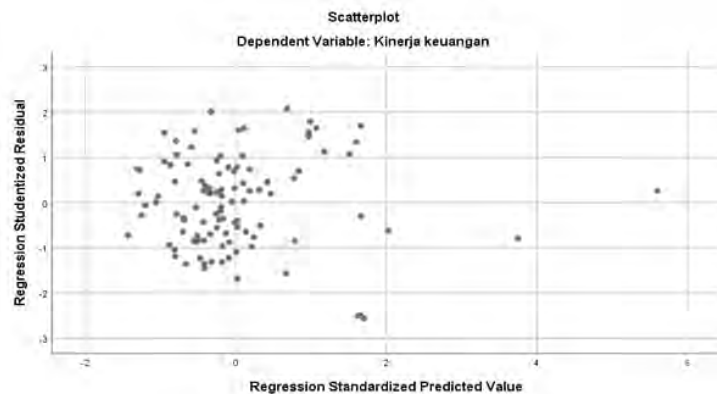
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Corporate social responsibility</i>	0.946	1.057
	<i>Intellectual capital</i>	0.946	1.057

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

f. Hasil Uji Heteroskedastisitas



g. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.620 ^a	0.385	0.366	0.04467	1.764

a. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility, Intellectual capital

b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

h. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.099	0.031		3.223	0.002
	Corporate social responsibility	-0.218	0.108	-0.172	2.020	0.046
	Intellectual capital	0.020	0.003	0.564	6.629	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

i. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.223	0.002
	<i>Corporate social responsibility</i>	2.020	0.046
	<i>Intellectual capital</i>	6.629	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

j. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.098	2	0.049	22.092	0.000 ^b
	Residual	0.227	102	0.002		
	Total	0.326	104			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), *Intellectual capital*, *Corporate social responsibility*

k. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.620 ^a	0.385	0.366	0.04467

a. Predictors: (Constant), *Corporate social responsibility*, *Intellectual capital*

b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

**Lampiran 4. Tabel Durbin-Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851

Lampiran 5. t- Tabel

Titik Persentase Distribusi (df = 81-110)


Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598

Lampiran 6. F- Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

Lampiran 7. Surat Ijin Riset

	UNIVERSITAS MEDAN AREA	
	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
Kampus I	: Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223	
Kampus II	: Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122	
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id		

Nomor : 1961 /FEB/01.1/VI/2024 17 Juli 2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : **Wina Hanania**
NPM : **208330025**
Program Studi : **Akuntansi**
No. Handphone : **082117832101**
Email : **winahanania122@gmail.com**
Judul : **Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**




Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 8. Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00405/BEI.PSR/07-2024

Tanggal : 17 Juli 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wina Hanania

NIM : 208330025

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 51 505 15, Fax: +62 21 51 503 30, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id